**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Gambaran dan pola pendidikan Islam di periode Rasulullah saw. Di Mekah dan Madinah adalah sejarah masa lalu yang perlu kita ungkapkan kembali, sebagai bahan perbandingan, sumber gagasan, gambaran strategi menyukseskan pelaksanaan proses pendidikan Islam.

Pola pendidikan di masa Rasulullah saw., tidak terlepas dari metode, evaluasi, materi, kurikulum, pemdidikan, peserta didik, lembaga, dasar, tujuan dan sebagainya yang bertalian dengan pelaksanaan pendidikan Islam, baik secara teoritis maupun praktis. Kondisi sosiokultural masyarakat pra-islam. Terutama pada masyarakat Mekah dan Madinah sangat mempengaruhi pola pendidikan periode Rasulullah di Mekah dan Madinah. Oleh karena itu berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan:

1. Pola pendidikan Rasulullah terhadap masyarakat Mekah adalah pendidikan tauhid, titik beratnya adalah menanamkan nilai-nilai tauhid ke dalam jiwa setiap individu muslim, agar jiwa mereka terpancar sinar tauhid dan tercermin dalam perbuatan dan tingkah laku dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan Islam Mekah merupakan kondisi terberat bagi Nabi Muhammad saw. Karena di Mekah Nabi banyak mengalami kesulitan dan tantangan dari masyarakat Mekah yang masih belum menerima adanya agama Islam. Hal ini dapat dilihat pada tahap awal. Pendidikan Islam yang dilakukan Rasulullah yang dilakukan secara tersembunyi dan hanya berkisar pada kerabat dekatnya saja dengan tujuan untuk membina pribadi muslim agar menjadi kader yang berjiwa kuat dan dipersiapkan menjadi masyarakat Islam yang baik yaitu dengan menanamkan nilai-nilai keimanan berdasarkan tauhid. Perintah untuk melaksanakaan pendidikan secara terang-terangan dilakukan oleh Rasulullah dengan menanmkan nilai-nilai keimanan berdasarkan tauhid, seiring dengan jumlah sahabat yang semakin banyak dan untuk meningkatkan jangkauan seruan pendidikan, karena diyakini dengan dakwah tersebut banyak kaum Quraisy yang akan masuk agama Islam.

Hijrah dari Mekah ke Madinah bukan sekedar hanya berpindah dan menghindarkan diri dari tekanan dan ancaman hukum Quraisy dan penduduk Mekah yang tidak menghendaki pembaharuan terhadap ajaran nenek moyang mereka, tetapi juga mengandung maksud untuk mengatur potensi dan menyusun kekuatan dalam menghadapi tantangan-tantangan lebih lanjut, sehingga akhirnya nanti terbentuk masyarakat baru yang menyinarkan kembali mutiara Tauhid warisan Ibrahim yang akan disempurnakan oleh Nabi Muhammad saw berdasarkan wahyu Allah swt.

1. Pola pendidikan Islam di kota Madinah dapat dikatakan sebagai pendidikan sosial dan politik. Yang merupakan kelanjutan dari pendidikan tauhid di Mekah, yaitu pembinaan di bidang pendidikan sosial dan politik agar dijiwai oleh ajaran Islam merupakan cermin dan pantulan sinar tauhid tersebut. Nabi membina dan mengembangkan persatuan dan kesatuan masyaraka Islam yang baru tumbuh tersebut, sehingga mewujudkan satu kesatuan sosial dan kesatuan politik.

B. Saran saran

1. Pola pendidikan Islam yang telah dicontohkan oleh Rasulullah SAW adalah warisan paling berharga untuk dikembangkan demi kemajuan pendidikan Islam dimasa yang akan datang.
2. Bagi para pendidik terutama dilembaga pendidikan Islam harus mampu untuk mengaktualisasikan nilai nilai yang di contohkan oleh Rasulullah SAW , sebagai figur, teladan dan contoh bagi masyarakat dalam setiap perkataan, perbuatan khususnya dan dalam seluruh aspek khidupan pada umumnya.
3. Lembaga pendidikan Islam, harus mampu menjawab tantangan zaman dari berbagai persoalan yang menimpa umat dengan berpedoman kepada apa yang telah dilakukan oleh Rasulullah SAW dalam merubah kondisi bangsa Arab.